

PENGARUH MEDIA MOTE (MONOPOLI TEMATIK) TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 SEKOLAH DASAR KELAS IV SD NEGERI NO.101947

Anggi Dwi Ananda¹, Melyani Sari Sitepu²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail : adwiananda87@gmail.com, melyanisari@umsu.ac.id

Riwayat Artikel

Diajukan: Januari 2024 | Diterima: Januari 2024 | Diterbitkan: Januari 2024

Abstract: *This research was motivated by the lack of students understanding the material because the learning process did not use learning media. The aim of this research is to determine the effect of MOTE (Thematic Monopoly) learning media on students' critical thinking in theme 4 subtheme 1 learning 1 elementary school class IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. The population in this study were all students of SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh class IV, totaling 40 students. The sampling technique in this research used purposive sampling. The sample in this study consisted of 40 students, taking 2 classes, namely class IV A as an experimental class with 20 students and class IV B as a control class with 20 students. The instrument in this research uses a test sheet. The data analysis technique in this research uses prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing. The results of data analysis obtained an average after being given treatment in the experimental class, namely 70.2. Meanwhile, the average for control class students without treatment was 57.1. So that students who received treatment using MOTE (Thematic Monopoly) learning media had a higher average than those without using MOTE (Thematic Monopoly) learning media. The results of the research show that the MOTE (Thematic Monopoly) learning media has an effect on students' critical thinking, because in the results of the t test analysis (independent t-test) the value (sig.2-tailed) of $0.000 < 0.05$ is obtained, so H_a is accepted and H_0 rejected. This means that there is an influence of MOTE (Thematic Monopoly) learning media on the critical thinking of students at SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh.*

Keyword: *Media MOTE (Thematic Monopoly), Critical Thinking*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya siswa dalam memahami materi dikarenakan pada proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 sekolah dasar kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh kelas

IV yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil analisis data diperoleh rata-rata setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu 70,2. Sedangkan siswa kelas kontrol rata-rata tanpa perlakuan yaitu 57,1. Sehingga siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa, karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) diperoleh hasil nilai (sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

Kata Kunci: Media MOTE (Monopoli Tematik), Berpikir Kritis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia dimuka bumi ini tidak terlepas dari segala pendidikan. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan non formal dan formal. Menurut (Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepun & Dini Pratiwi, 2021) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang terjadi di luar diri kita sendiri yang dimaksudkan untuk membantu beberapa proses belajar yang sifatnya internal (Sitepu & Ridha Sarwono, 2022). Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan yang dicirikan dengan keterlibatan sejumlah komponen. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud adalah tujuan, materi, sumber, evaluasi, peserta didik, guru, lingkungan dan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan untuk sebuah media terakut pembelajarannya. Proses pemilihan media tentu harus dilakukan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Silvi Anggraeni Br Sitepu & Melyani Sari Sitepu, 2022). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan berpikir secara kritis. Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan saat ini dan masih menjadi suatu tantangan bagi siswa. dikatakan suatu tantangan bagi

siswa sebab berpikir kritis merupakan proses berpikir berdasarkan pengetahuan yang factual dalam menganalisis suatu permasalahan secara tersistem dan spesifik, yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam membedakan masalah, serta strategi pemevahan masalah dengan melakukan identifikasi dan mengkaji informs dapat dipandang sebagai cara berpikir dalam mengambil keputusan dan pemecahan masalah. Berpikir kritis mengajarkan siswa untuk memecahkan suatu masalah tersebut, menggunakan media harus sesuai dengan isi yang akan disajikan, tahap perkembangan anak, dan tujuannya. Pemilihan media yang tepat akan membantu fokus pembelajaran tercapai dalam dunia yang sempurna dan pencapaian tujuan akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Dinda Afrillia Tanjung & Melyani Sari Sitepu, 2023)

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttets control group*. Menurut Sugiyono (2019:11) penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh dan sebab akibat santara variabel independen dan dependen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh dengan mengetahui pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa. penelitian ini menggunakan dua kelas dimana kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat sebuah variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah berpikir kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument tes berbentuk *essay test* kepada siswa. Sebelum diberikan soal tes, maka terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap soal yang akan diberikan kepada siswa. Pada uji validiasi, kemudian memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan tes yang sudah valid dan reliabel. Setelah mengumpulkan hasilnya, maka memberikan pelakuan (*treatment*) berupa pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) pada kelas eksperimen dan media gambar pada kelas kontrol. Setelah

diberikan perlakuan (*treatment*), maka diakhiri dengan memberikan *postets* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal tes.

Hasil validasi tes yang dilakukan oleh kelas V B SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh diperoleh banyaknya soal tes dari 15 soal tes *essay test* terdapat 12 soal tes yang valid. Sebelum melakukan sebuah uji hipotesis, maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan bersifat homogen.

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.180	20	.088	.961	20	.559
Kelas_Kontrol	.177	20	.100	.963	20	.600

Sumber: Data Hasil Uji, 2023

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro-wilk* dapat disimpulkan pada kolom signifikan data nilai tes awal (*pretest*) untuk kelas kontrol adalah 0,600 dan kelas eksperimen adalah 0,559. Kerana nilai signifikan kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil data diuji menggunakan SPSS 26 for Windows.

b. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	2.246	1	38	.142
	Based on Median	2.048	1	38	.161
	Based on Median and with adjusted df	2.048	1	36.430	.161

	Based on trimmed mean	2.098	1	38	.156
--	-----------------------	-------	---	----	------

Sumber: Data Hasil Uji, 2023

Hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,142 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen. Hasil data diuji menggunakan SPSS 26 for Windows.

c. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	2.246	.142	6.722	38	.000	13.100	1.949	9.155	17.045
	Equal variances not assumed			6.722	34.392	.000	13.100	1.949	9.141	17.059

Sumber: Data Hasil Uji, 2023

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa hasil dari nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka adanya pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa. Hasil data diuji menggunakan SPSS 26 for Windows.

Adapun berdasarkan data distribusi frekuensi kelas eksperimen dapat dilihat berikut ini:

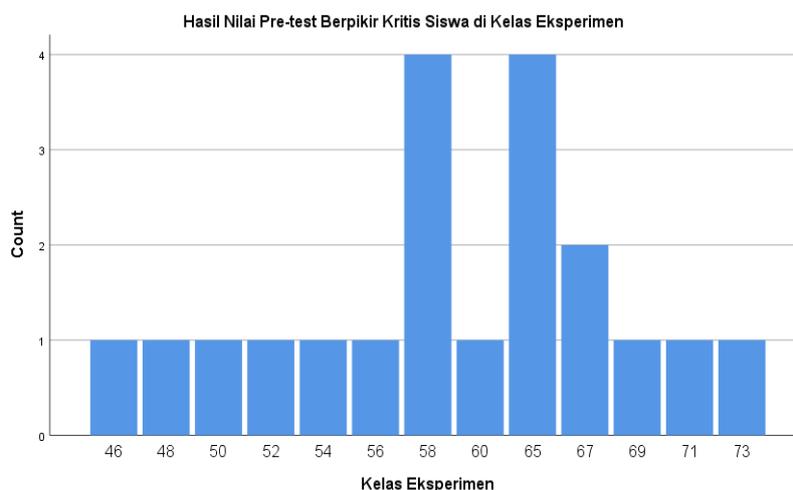
Tabel 4. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
46-50	3	15%
51-55	2	10%
56-60	6	30%
61-65	4	20%
66-70	3	15%
71-75	2	10%
Total	20	100%
Rata-rata		60,25
Tertinggi		73
Terendah		46

Sumber: Data Hasil Uji, 2023

Hasil berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media MOTE (Monopoli Tematik) bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 20 didapatkan rata-rata sebesar 60,25, dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 55. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Gambar 1. Diagram Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

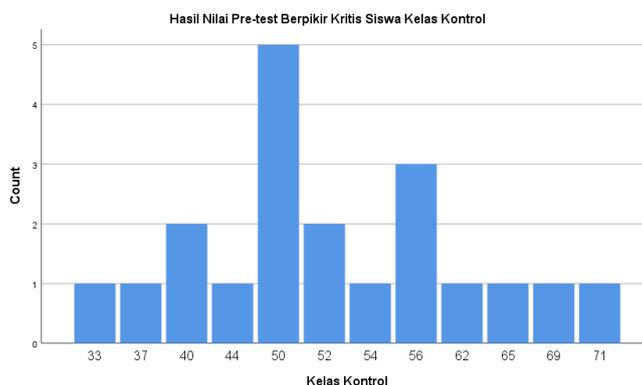


Adapun berdasarkan data distribusi frekuensi kelas kontrol dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
33-38	2	10%
39-43	2	10%
44-48	1	5%
49-53	7	35%
54-58	4	20%
59-64	1	5%
65-69	2	10%
70-75	1	5%
Total	20	100%
Rata-rata	47,05	
Tertinggi	71	
Terendah	33	

Dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 47,5 dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Gambar 2. Diagram Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Adapun berdasarkan data distribusi frekuensi kelas eksperien dapat dilihat berikut ini:

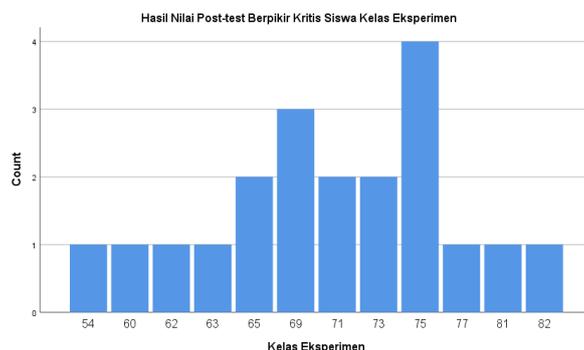
Tabel 6. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
54-59	1	5%
60-64	3	15%

65-69	5	25%
70-74	4	20%
75-79	5	25%
80-85	2	10%
Total		100%
Rata-rata		70,2
Tertinggi		82
Terendah		54

Dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) diperoleh nilai rata-rata 70,2 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 54. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Gambar 3. Diagram Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

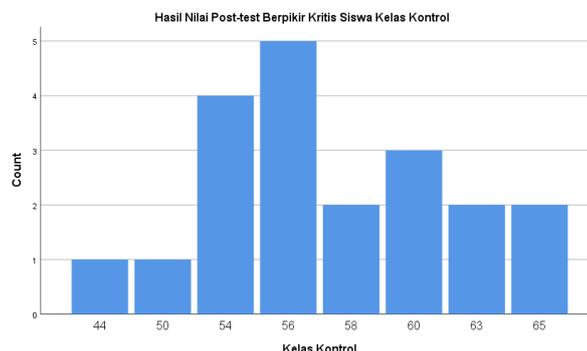


Adapun berdasarkan data distribusi frekuensi kelas kontrol dapat dilihat berikut ini:

Tabel 7. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
44-49	1	5%
50-54	5	25%
55-59	10	50%
60-66	4	20%
Total	20	100%
Rata-rata		57,1
Tertinggi		65
Terendah		44

Dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 57,1 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 44. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Gambar 4. Diagram Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

SIMPULAN DAN SARAN

Berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 11 siswa dan 9 orang siswa belum memenuhi nilai KKM. Berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar sangat rendah. Dari perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh antara media MOTE (Monopoli Tematik) dan berpikir kritis siswa. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

REFERENSI

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 6120–6125.
- Agustin, R. D., & Mindaudah, M. (2022). Pengaruh Media Film Animasi terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.37985/jer.v3i2.80>
- Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepu, & Dina Pratiwi. (2021).
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.)).
- Rumidjan, Sumanto, Sukamti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81.
- Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri

Simalungun. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 95–103. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page95-103>

Sitepu, M. S., & Atrianing Yessi Wijayanti. (2017). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SDN SUSUKAN 02 KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Guru Kita (JGK)*.

Sitepu, M. S., & Ridha Sarwono. (2018). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN GROUP TO GROUP EXCHANGE TERHADAP KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH DOMBAN 3 . *Jurnal Sekolah (JS)*.